

ABSTRAK

Dini, 220104010216. *Peran Media Sosial Sebagai Sarana Dakwah (Studi Pada Instagram @Islamtanpapacaran).* Pembimbing (I) Najla Amaly, M.Med.Kom dan (II) Risqiatul Hasanah, S.Sos, M.Sos Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Antasari Banjarmasin 2026.

Kata Kunci : Media Sosial, Instagram, Pacaran, Perspektif Islam, Gen Z.

Penelitian ini membahas tentang peran media sosial sebagai sarana dakwah pada akun Instagram @islamtanpapacaran dalam menyampaikan dakwah mengenai pacaran dalam perspektif Islam. Penelitian dilatarbelakangi karena banyak, yang menormalisasikan perilaku pacaran melalui berbagai konten di media sosial. Di sisi lain, perkembangan media sosial juga membuka peluang untuk dimanfaatkan sebagai sarana dakwah yang mampu menjangkau terutama generasi Z melalui penyajian konten yang singkat, visual, menarik, dan mudah diakses oleh mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan melalui media sosial. Data diperoleh melalui observasi terhadap konten akun, wawancara dengan admin akun dan beberapa pengikut akun, serta dokumentasi berupa tangkapan layar konten yang relevan. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun menjalankan lima peran utama sebagai sarana dakwah, yaitu peran informatif, peran solusi, peran persuasif, peran transformatif, dan peran kolaborasi. Peran informatif terlihat melalui penyampaian pengetahuan mengenai batasan pergaulan dalam Islam, khususnya terkait larangan mendekati zina dan pacaran. Peran solusi ditunjukkan melalui penyampaian alternatif penyelesaian masalah yang menekankan pentingnya ketaatan kepada Allah dan hubungan yang halal melalui pernikahan. Peran persuasif terlihat dari penggunaan bahasa yang sederhana, reflektif, dan tidak menghakimi sehingga mudah diterima oleh audiens. Peran transformatif tampak dari munculnya kesadaran dan perubahan pola pikir sebagian audiens terhadap pacaran. Sementara itu, peran kolaborasi diwujudkan melalui kerja sama dengan komunitas dakwah lain serta pengembangan dakwah ke berbagai platform digital.

Berdasarkan perspektif Islam, konten-konten yang disampaikan akun sejalan dengan QS. Al-Isra ayat 32 dan hadis tentang larangan mendekati zina. Oleh karena itu, akun tidak hanya berfungsi sebagai media informasi keagamaan, tetapi juga sebagai sarana dakwah digital yang mampu membangun kesadaran keagamaan sesuai dengan syariat Islam.